Melakukan Kegiatan Simulasi Gempa di Kidzania

Fabian Arghi Sutrisna

Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku pergi ke Kidzania bersama Argya, Faris, ibu, Naka, dan Kak Andra. Saat itu aku berumur 9 tahun. Aku adalah anak laki-laki. Aku memakai baju berwarna putih dan celana berwarna hitam. Selanjutnya aku memakai sepatu berwarna hitam putih. Aku anak yang ceria. Setiap kali aku tertawa, aku memperlihatkan mataku yang bulat. Hobiku bermain bermain bola oleh sebab itu kulitku berwarna cokelat.

Argya berumur 9 tahun. Argya adalah anak laki-laki. Argya memakai baju berwarna putih dan celana berwarna hitam. Selanjutnya dia memakai sepatu berwarna putih. hobinya bermain piano.

Faris berumur 9 tahun. Faris adalah anak laki-laki. Faris memakai baju putih dan celana warna hitam. Hobinya bermain catur.

Suasana di Kidzania sangat ramai. Di dalamnya ada kota buatan seperti di kota asli.

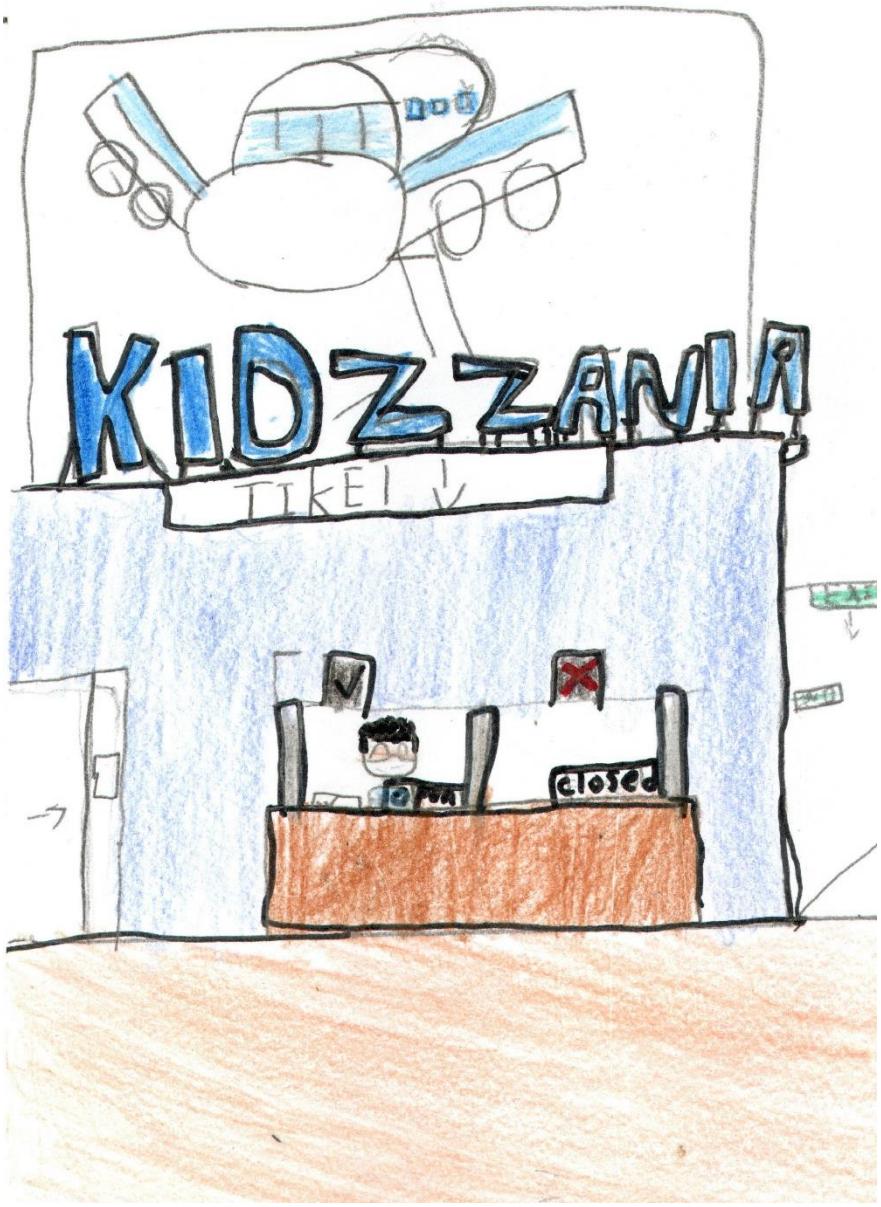

Ada tempat belajar menjadi berbagai macam profesi seperti pemadam kebakaran, polisi dan lain-lain. Saat kita masih melihat-lihat kita bertemu ibunya Faris.

Lalu dia berkata jika kalian bertemu Faris dan Kak Andra kelas 4, kita sedang mencari mereka. Saat kita mencari kita bertemu Faris dan Kak Andra di stasiun bus. Mereka mau mengelilingi kotanya. Setelah itu kita berlatih jadi polisi kemudian kita melacak pencuri lalu sampai di Sirkuit balapan. Kita menemukannya lalu menangkapnya. Saat di Kidzania aku bisa bekerja seperti di dunia asli. Bisa menjadi penyiar berita, pembuat cokelat dan lain-lain.

Saat sudah selesai bermain kita pulang jam 21.00 malam. Perasaanku setelah bermain senang dan lelah karena saat pulang kita tersesat di Jakarta.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.